

PEMBELAJARAN MUSIK KONTEMPORER SECARA DARING DI SMA NEGERI 19 BANDUNG

Azra Mahira Ihzadila¹

Yudi Sukmayadi²

Agus Firmansah²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain,
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pembelajaran Musik Kontemporer Secara Daring di SMA Negeri 19 Bandung. Pembelajaran musik kontemporer secara daring merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan dalam mata pelajaran Seni Budaya kelas XII tahun ajaran 2020/2021. SMA Negeri 19 Bandung adalah salah satu sekolah menengah atas umum yang mampu melaksanakan pembelajaran musik kontemporer secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengungkapkan bagaimana pemilihan materi yang guru ambil, proses hingga pada hasil akhir pada peserta didik dalam pembelajaran yang didapat. Berdasarkan pokok bahasan yang dikaji, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian dapat dideskripsikan secara terperinci. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi platform digital seperti *Zoom Meeting* dan *WhatsApp*. Berbagai pemilihan materi serta metode yang dilakukan guru berdampak baik pada kompetensi para peserta didik baik dari segi pengetahuan maupun hasil ujian akhir keterampilan yang dikemas dalam bentuk video secara berkelompok.

Kata kunci: Pembelajaran daring, pembelajaran musik kontemporer, video pembelajaran daring.

ABSTRACT

This research is entitled Learning Contemporary Music Online at SMA Negeri 19 Bandung. Contemporary music learning online is a learning process developed in the 12th-grade Cultural Arts subject for the 2020/2021 academic year. SMA Negeri 19 Bandung is one of the public high schools that can carry out contemporary music learning online. The purpose of this research is to find out and reveal how the selection of the material that the teacher takes and the process to the final result for the students in the learning obtained. Based on the subject studied, this research method uses a descriptive and qualitative approach to describe the research results in detail. Based on the research results, the learning is carried out online using digital application platforms such as Zoom Meeting and WhatsApp. Various materials selections and methods carried out by the teacher have a good impact on the student's competency both in terms of knowledge and final exam results of skills packaged in the forms of group videos.

Keywords: *Online learning, contemporary music learning, online learnings video*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia sendiri sampai saat ini masih terjadi, bahkan terus meningkat dan belum diketahui kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir. Pandemi Covid-19 adalah problematika yang sedang dihadapi di

seluruh dunia. Indonesia juga terkena dampak buruk dari pandemi ini, tercatat pada akhir Maret 2020 Pandemi Covid-19 berdampak drastis pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan.

Dunia pendidikan juga ikut terkena dampak yang ditimbulkan. Pendidik harus

memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sempurna, meskipun peserta didik belajar di rumah. Solusinya, pendidik dituntut membuat desain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Pembelajaran jarak jauh atau daring yang ditetapkan pemerintah, ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menyisihkan jarak dan waktu dengan adanya bantuan platform digital berbasis internet serta mampu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tanpa adanya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, sehingga dengan tersedianya teknologi masa kini diharapkan mampu menunjang kegiatan daring. Selama pandemi Covid-19 berlangsung, pembelajaran jarak jauh atau secara daring telah dilakukan hampir diseluruh dunia, namun sejauh ini pembelajaran dengan sistem daring belum pernah dilakukan secara serentak. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring ini, seluruh elemen di bidang pendidikan diminta mampu untuk memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran agar tetap aktif meskipun dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung. (Wardani & Ayriza, 2020)

Pembelajaran adalah bagian dari bidang pendidikan yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang saling berkesinambungan serta tersusun dalam kegiatan belajar mengajar. Metode belajar yang belum pernah terpikirkan sebelumnya menggunakan metode yang dapat diakses dan dimodifikasi sedemikian rupa agar materi bisa tersampaikan dengan baik melalui metode yang memudahkan para siswa mengakses di rumah.

Musik Kontemporer adalah istilah dalam bahasa Indonesia di bidang kegiatan kreatif yang dalam bahasa Inggris yang juga disebut '*New Music*' atau musik baru, musik atau lebih tepatnya disebut musik seni kontemporer. Musik kontemporer sebenarnya yaitu musik yang keberadaannya bersangkutan dengan

mengalirnya waktu. Musik kontemporer kerap disebut musik garda depan, dikarenakan musik ini selalu mengedepankan sebuah era (Sutomo, 2020). Dalam musik kontemporer terkandung makna-makna pendidikan yang ditransfer menjadi nilai-nilai pembelajaran yang inovatif serta kreatif.

Pada Silabus SMA Seni Budaya K13 tepatnya Silabus Seni Musik mempelajari diantaranya konsep, teknik berkreasi serta menampilkan karya musik kontemporer kreasi sendiri. Sesuai pernyataan Suka Hardjana dalam Dieter Mack (2004, hlm. 26) sesungguhnya musik kontemporer dapat dipahami dalam hubungannya dengan perkembangan sejarah musik barat di Eropa dan Amerika. Termasuk di Indonesia, musik kontemporer masih sangat banyak muncul persepsi yang berbeda-beda tentang pemahamannya. Namun walaupun begitu musik kontemporer tetaplah dipelajari di Satuan Pendidikan SMA di Indonesia pada Kurikulum 2013 (K13) untuk mendukung pembelajaran Seni Musik yang optimal. (Juanda, 2019). SMA Negeri 19 Bandung adalah Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Jl. Dago Pojok, Dago di Kota Bandung yang memuat pelajaran musik kontemporer berbasis daring dalam mata pelajaran Seni Budaya sebagai salah satu sub mata pelajaran seni musik. Pada sekolah ini diterapkan pula pembelajaran berbasis daring yang tertuju pada Silabus K13 sebagai acuan sistem pembelajarannya. Umumnya pembelajaran musik kontemporer yang berlangsung disaat proses belajar luring adalah secara berkelompok dan menampilkan hasil keterampilannya pada saat Ujian Akhir Sekolah. Akan tetapi, dimasa pandemi ini penyampaian model pembelajaran musik kontemporer dibuat seunik mungkin agar siswa dapat berperan aktif serta mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai hasil yang maksimal. Ujian Praktek tentang Musik Kontemporer dilaksanakan secara daring atau virtual yang dibuat di rumah masing-masing dengan menggunakan berbagai media

serta platform digital. Pembelajaran musik kontemporer secara daring merupakan hal yang baru bagi peneliti untuk meneliti gaya belajar baru yang dikemas dalam konsep kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ yang diangkat dalam judul skripsi “Pembelajaran Musik Kontemporer Secara Daring.” Hal ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan juga berbagai pihak lainnya dengan tujuan untuk mengetahui pemilihan materi, proses serta hasil pembelajaran musik kontemporer secara daring di SMA Negeri 19 Bandung.

METODE

Penelitian dengan judul “Pembelajaran Musik Kontemporer Secara Daring di SMA Negeri 19 Bandung” didesain yakni dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan serta mendeskripsikan peristiwa pada saat penelitian berlangsung. Subjek Penelitian dalam penelitian ini yaitu pengajar Seni Budaya (Seni Musik) dan peserta didik SMA Negeri 19 Bandung yang terlibat dalam pembelajaran musik kontemporer secara daring. Kegiatan pembelajaran musik kontemporer secara daring ini dipimpin oleh Ibu Rosa Rosmadewi, S.Pd. Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di SMA Negeri 19 Bandung yang beralamatkan di Jl. Ir. H. Juanda Jl. Dago Pojok, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan SMA Negeri 19 Bandung ini adalah salah satu sekolah umum yang mengajarkan tentang pembelajaran musik kontemporer secara daring pada mata pelajaran Seni Budaya. Secara sepintas, peneliti mengamati pembelajaran musik kontemporer secara daring yang ada di SMA Negeri 19 Bandung dan menjadi salah satu materi ajar yang cukup menarik untuk peserta didik SMA Negeri 19 Bandung.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini seperti wawancara yang bebas

dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis serta lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara disini dilakukan daring dengan menggunakan platform digital seperti *Zoom*, *Whatsapp*, *Google Meet*. Wawancara dilaksanakan daring karena mengingat pandemi Covid-19 belum usai. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada Ibu Rosa Rosmadewi, S.Pd selaku pengajar seni budaya SMA Negeri 19 Bandung dan peserta didik Kelas XII MIPA 3 yang mempelajari musik kontemporer secara daring. Studi dokumentasi meliputi foto-foto, gambar kegiatan, rekaman wawancara, rekaman audio visual proses pembelajaran, dan dokumentasi lainnya dengan alat bantu seperti alat tulis, kamera, ponsel, laptop dan juga studi literatur.

Peneliti melaksanakan prosedur analisis data dengan mereduksi data yakni membuat transkrip data hasil wawancara dan dokumentasi dengan beberapa proses teknik analisis data yakni triangulasi, reduksi data, display data serta yang terakhir yakni kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu pembelajaran akan berhasil apabila pemilihan materi dilakukan secara baik dan tepat oleh guru, sebab materi yang dipilih akan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan pengajar dalam pemilihan materi pembelajaran Musik Kontemporer Secara Daring. Dalam pemilihan materi, guru materi berdasarkan silabus pada mata pelajaran Seni Budaya sesuai Telaah Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan sebelum dibuatnya Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, guru menyesuaikan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti yang ada pada Silabus Seni Budaya. Dalam pemilihan silabus ini disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum usai. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Rosa: “Karena di dalam silabus itu memang ada materi kelas XII yaitu tentang berkreasi seni musik kontemporer tentunya kita harus mengacu

kepada silabus yang sudah ada, hanya memang saat pandemi ini, dianjurkan oleh Menteri Pendidikan tidak semua kompetensi harus disampaikan semua, artinya dipilih yang sekiranya memang bisa disampaikan saat pandemi seperti ini.” (Wawancara 20 April 2021). Pada pemilihannya, guru mengambil materi inti yang dibutuhkan dalam pembelajaran kelas XII yaitu berkreasi musik kontemporer karena bentuk pembelajaran praktik yang bisa dilaksanakan seluruh siswa dan akhirnya dapat dijadikan sebagai Kompetensi Dasar didalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi. Penjabaran yang tersusun dalam silabus seni budaya diantaranya identitas silabus, kompetensi inti, materi pokok, indikator pencapaian, kegiatan pembelajaran, jenis penilaian, sumber belajar dan alokasi waktu.

Dalam penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, guru mengacu kepada silabus yang sudah dibuat sebelumnya. Penyusunan RPP Pembelajaran Musik Kontemporer Secara Daring ini terdapat satu RPP yang sudah dibuat dan memuat beberapa komponen pembelajaran didalamnya, yakni tujuan pembelajaran, materi/isi, metode pembelajaran, media belajar, dan evaluasi penilaian.

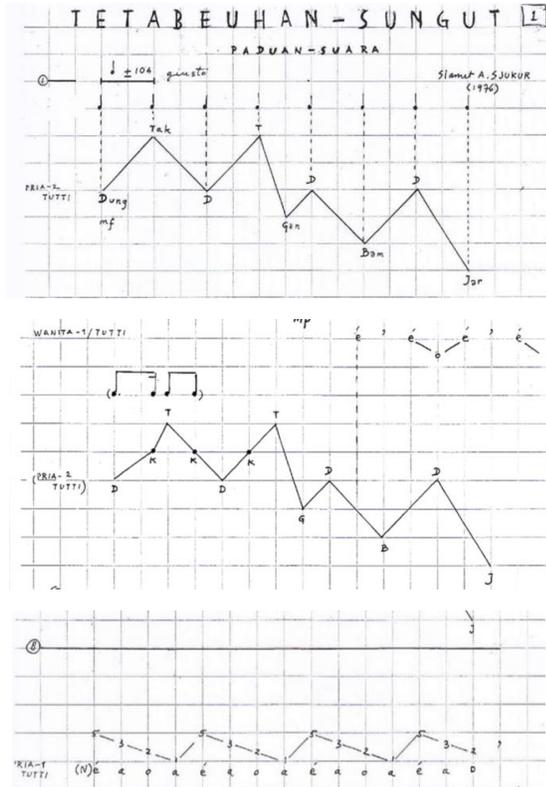
Proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari beberapa tahapan yang digunakan guru. Tahapan ini dipilih guru guna memaksimalkan kegiatan pembelajaran secara daring. Terdapat tahapan-tahapan yang Ibu Rosa gunakan selama pembelajaran musik kontemporer berlangsung pada setiap pertemuannya, yakni: 1) Kegiatan awal, terbagi kedalam 2 sesi yakni sesi pertama pembukaan pada *Whatsapp Group* untuk mengondisikan kesiapan para peserta didik dan membagikan *link Zoom Meeting* untuk pembelajaran yang akan berlangsung. Sesi kedua melalui *Zoom Meeting* meliputi do’a bersama, mengabsen peserta didik, *review* materi sebelumnya, dan penyampaian tujuan pembelajaran untuk masing-masing

pertemuannya. 2) Kegiatan inti yang meliputi penyajian materi yang diberikan oleh guru dengan berbagai metode dan sumber belajar yang guru gunakan dalam sistem pembelajaran daring dan terakhir 3) Kegiatan penutup yang meliputi penyimpulan materi yang diberikan pada tiap pertemuan, penugasan proyek, evaluasi serta penyimpulan materi pembelajaran yang sudah didapat baik dari peserta didik maupun guru serta doa penutup pembelajaran. (wawancara 20 April 2021)

Materi	Sub Materi	Pertemuan	Alokasi Waktu
Berkreasi Musik Kontemporer	Mengapresiasi demonstrasi guru tentang berkreasi musik kontemporer beserta partitur pola tetabuhan sungut.	Pertemuan ke-1	1x45 Menit
	Apresiasi serta analisis video musik kontemporer melalui <i>YouTube</i> yang bereferensi dari masing-masing siswa.	Pertemuan ke-2	1x45 Menit
	Mempelajari serta mengeksplor karakter atau warna suara memakai benda disekitar.	Pertemuan ke-3	1x45 Menit
	Komposisi pola sederhana.	Pertemuan ke-4	1x45 Menit
	Membuat kelompok serta konsep berkreasi karya musik kontemporer.	Pertemuan ke-5	1x45 Menit

Gambar 1.
Materi Pembelajaran Musik Kontemporer Secara Daring di kelas XII SMA Negeri 19 Bandung

Pada pertemuan pertama guru menayangkan tentang video apresiasi musik kontemporer dan memberi materi yakni pola *Tetabuhan Sungut* karya Slamet Abdul Sjukur.



Gambar 2.
Partitur Pola Tetabuhan Sungut karya Slamet
Abdul Sjukur

Pertemuan kedua membahas tentang berbagai macam referensi video musik kontemporer yang disiapkan oleh para peserta didik. Setelah itu guru mendemonstrasikan ulang dari beberapa karya yang sudah ditayangkan. Pada pertemuan ketiga guru mengulas materi yang diberikan sebelumnya, dilanjutkan dengan mulai memerintahkan siswa agar *on camera*. Terdapat beberapa peserta didik sudah mempersiapkan alat-alat sederhana, yang sebelumnya pun sudah diberi tahu pada pertemuan kedua untuk menyiapkan beberapa alat-alat sederhana lebih dari 3 jenis agar para siswa bisa membandingkan berbagai macam warna suara. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran kali ini adalah *Contextual Teaching and Learning* atau CTL. Pada pelaksanaannya, ada yang membawa gelas dengan ukuran yang berbeda-beda, ada

pula yang menyiapkan ember dengan ukuran serupa. Pada pertemuan keempat, guru memberikan demonstrasi sederhana tentang pembuatan komposisi pola sederhana. Guru menuliskan beberapa bar di papan tulis dan langsung mempraktikkan beberapa contoh bar dengan barang yang ada di kelas, seperti yang disampaikan oleh Ibu Rosa, “*Mereka diajarkan untuk membuat komposisi sederhana, tidak lama pada pertemuan kali ini mengingat waktu pembelajaran terhitung singkat, minimal mereka bisa membuat komposisi pola sederhana, ada yang hanya 2 bar, 3 bar, tapi mereka mencoba membuat pola dari warna-warna suara tersebut.*” (Wawancara, 3 Juni 2021).



Gambar 3.
Pelaksanaan Pembelajaran Musik Kontemporer
Secara Daring ke-4
(Dokumentasi Guru Seni Budaya 2021)

Dan pada pertemuan terakhir yakni pertemuan kelima, guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru mulai menanyakan tentang kelompok yang sudah disusun, terdapat beberapa kelompok yang siap untuk mempresentasikan tentang konsep yang akan dibuat, contohnya kelompok 1 yang beranggotakan 5 orang yakni Ali, Derry, Destian, Lutfi dan Fauzan yang mempresentasikan ide serta gagasannya. Derry sebagai ketua kelompok mempresentasikan ide kelompoknya yakni dengan menggunakan alat-alat sederhana yang

ada dirumah tutup panci, spatula, sikat, ember, galon dan botol kaca. Derry juga menjelaskan untuk teknik bermainnya yakni sesuai dengan alat yang dimainkan, misalnya tutup panci mengeluarkan suara nyaring dimainkan memakai sumpit. Guru mengapresiasi para peserta didik yang sudah menentukan konsep, ide serta gagasan, guru memberikan saran agar konsep tersebut bisa benar-benar matang dan siap ditampilkan.

Terdapat beberapa hasil yang siswa dapatkan yakni Siswa dapat menganalisis, memahami pola dasar dan warna karakter bunyi dalam permainan musik kontemporer, siswa dapat membuat dan mengkomposisi pola-pola sederhana serta siswa dapat membuat dan memainkan karya musik kontemporer berkelompok secara daring secara maksimal. Pada dasarnya guru sudah melakukan langkah-langkah kegiatan mengajar yang sesuai dengan keadaan pandemi saat ini. Guru juga selalu mempersilahkan siswanya aktif mendemonstrasikan karya yang didapat mulai dari individual hingga berkreasi karya musik kontemporer secara berkelompok, dan tidak lupa pada setiap akhir pembelajaran, guru rutin memberikan evaluasi atau kesimpulan akhir baik dari peserta didik ataupun beliau sendiri. Selain dari proses pembelajaran yang sudah diuraikan diatas, guru menilai dari hasil ujian berkreasi musik kontemporer secara daring dengan batas KKM adalah 75.

Guru memilih materi pembelajaran diawali dengan mengolah silabus, menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih metode yang tepat dalam pembelajaran hingga pemilihan sumber belajar. Pada temuan rancangan pembelajaran, terdapat beberapa poin Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada silabus seni budaya yang harus dicapai oleh peserta didik. Dalam Kompetensi Inti (KI) memiliki 4 poin sedangkan pada Kompetensi Dasar (KD) memiliki 2 poin yang harus dicapai dengan berbagai pencapaian indikator didalamnya. Berdasarkan hasil wawancara,

terdapat 5 minggu untuk pelaksanaan pembelajaran musik kontemporer secara daring. Pada pelaksanaannya, guru sudah memberikan materi secara tersusun. Hal ini menunjukkan materi yang diberikan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah terstruktur secara baik. Guru sudah memilih serta memilih materi yang diberikan pada tiap pertemuan pembelajaran daring. Artinya guru memperhatikan kemampuan siswa untuk menangkap materi yang disampaikan dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Pada pemilihan metode belajar, guru mampu menyampaikan metode-metode pembelajaran dengan baik diantaranya metode demonstrasi yang ada pada tiap pembelajarannya, metode *drill* yang selalu membahas serta mengulang beberapa materi yang telah disampaikan sebelumnya, metode diskusi, metode penugasan tiap pertemuannya dan metode ceramah. Pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan selama seminggu sekali dalam kurun waktu 5 minggu, peneliti melihat hasil yang baik dalam pembelajarannya. Hal ini ditandai dengan kemampuan para peserta didik yang dapat membuat video berkreasi musik kontemporer secara daring. Siswa sudah mampu mencapai nilai yang ditentukan untuk standar kelulusan ujian akhir keterampilan dengan rata-rata nilai lebih dari batas nilai KKM. Guru cukup berhasil dalam menerapkan aspek-aspek dalam pembelajaran kepada peserta didik dengan hasil yakni dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotornya.

KESIMPULAN

Dalam pemilihan materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa diantaranya tentang mengamati dan mengapresiasi video musik kontemporer, pengenalan partitur *Tetabuhan Sungut* beserta demonstrasi, mengidentifikasi rancangan konsep serta warna suara bunyi sekitar, mengkomposisi motif-motif sederhana, hingga pada menjabarkan akan hasil karya yang akan dibuat untuk ujian akhir keterampilan. Proses pembelajaran musik

kontemporer ini dilakukan secara daring dan bertahap. Artinya, terdapat 5 minggu dengan waktu 1 jam pembelajaran yakni 45 menit disetiap minggunya. Kegiatan belajar mengajar didukung dengan menggunakan berbagai aplikasi komunikasi seperti *Zoom Meeting* dan *WhatsApp*. Secara keseluruhan, para peserta didik sudah mengaplikasikan materi pembelajaran dengan baik. Terlihat pada keberhasilan dalam hasil ujian akhir keterampilan yang dibuat secara berkelompok, siswa sudah dapat menciptakan suatu karya musik kontemporer yang kreatif, inovatif dan unik. Dalam hal ini juga, para siswa mampu meraih nilai yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, et al. (2013). *Model dan metode pembelajaran*. Semarang: UNISSULA.
- Agustina, Putri Marlin. (2020). *Teknik Bernyanyi Dalam Musik Kontemporer Fry Karya Iwan Gunawan*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ali, Gani. (2013). *Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik*. *Al-Ta'dib* 6 (1), 31-38.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8.3, 498.
- Hardjana, Suka. (2002). *Corat-Coret Musik Kontemporer: Dulu dan Kini*. Jakarta: MSPI Ford Foundation.
- Hartanto, W. (2016). *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 5.
- Juanda, W. (2019). **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XII MIPA 2 SMA NEGERI 1 KOTA SAWAHLUNTO**. *E-Jurnal Sendoratasik*, 07(No. 3 Seri B), 22–23.
- Muharwati, Titis Indah. (2014). *Hubungan sense of humor dengan kreativitas pada siswa kelas XI MA Negeri Tlogo-Blitar*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. *Biodik* 6.2, 216.
- Saparahayuningsih, Sri. (2010). **PENINGKATAN KECERDASAN DAN KREATIVITAS SISWA (Improving Students' Intelligence and Creativity) PENINGKATAN KECERDASAN DAN KREATIVITAS SISWA (Improving Students' Intelligence and Creativity)**. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 1.1, 4.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayadi, Yudi, and Arif Purnama. (2016). *Model Pembelajaran Komposisi Musik Sekolah Melalui Pemanfaatan Perangkat Tangan*. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)* 17.3, 159-160.
- Sukmayadi, Yudi. (2014). *Musik Kontemporer dalam Kurikulum dan Buku Sekolah di Jerman*. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)* 15.2, 169-178.
- Sunarto, Sunarto. (2018). *Pengembangan kreativitas-inovatif dalam pendidikan seni melalui pembelajaran musik*. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8.2, 108.
- Supiarza, Hery. (2010). *Slamet Abdul Sjukur Tokoh Musik Kontemporer Indonesia*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutomo, Imam Mahdi. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Seni Budaya*

Pertunjukan Musik Konteporer. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKM.

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 773.